



► PROGRAM KANCA MUSEUM

Anak Muda Bergerak Hidupkan Museum

Langkah penuh semangat lahir dari generasi muda di Jogja melalui program Kanca Museum. Gerakan kolaboratif ini bertujuan menghidupkan dan mengembangkan museum-museum di Kota Jogja secara berkelanjutan, kreatif, dan inklusif.

Kanca Museum merupakan inisiasi dari Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Jogja yang melibatkan generasi muda dari berbagai latar belakang. Mereka berkomitmen menjadi mitra aktif museum, menjembatani sejarah dengan masa kini, serta menciptakan ruang kolaborasi lintas generasi. Melalui pendekatan yang segar dan partisipatif, Kanca Museum hadir sebagai bentuk kolaborasi cerdas dan optimis dalam penguatan internal museum melalui program unggulan seperti *Youth Museum Internship Program*.

"Kami percaya bahwa museum bukan hanya ruang edukasi, tetapi juga tempat yang bisa menjadi sumber inspirasi dan ruang kreatif. Generasi muda memiliki peran penting dalam menginisiasi gagasan baru menikmati museum, dan Kanca Museum adalah wadah untuk itu," ujar Kepala Bidang Sejarah Permuseuman Bahasa dan Sastra Disbud Kota Jogja, Andirini Wiamawati, saat peluncuran Kanca Museum, Kamis (22/5).

Dalam jangka panjang, Kanca Museum akan bersinergi dengan sejumlah museum di Kota Jogja, menjalin kemitraan yang aktif dan

adaptif. Tujuan besarnya adalah menjangkau lebih banyak anak muda agar mereka ikut menciptakan ide-ide kreatif demi kemajuan museum. "Harapannya, museum dapat menjadi lebih hidup, lebih ramai dikunjungi, dan tidak hanya berperan sebagai tempat edukatif, tetapi juga sebagai ruang yang rekreatif dan menyenangkan," kata Andirini.

Launching Kanca Museum dilakukan oleh Kepala Disbud Kota Jogja, Yetti Martanti, dengan penyematan pin kepada perwakilan Kanca Museum. Acara dilanjutkan dengan kegiatan Wajib Kunjung Museum. Peserta diajak mengunjungi Museum Dr. YAP, Museum TNI AD Dharma Wiratama, dan Museum Sandi.

Kepala Disbud Kota Jogja, Yetti Martanti, mengapresiasi terwujudnya program Kanca Museum. Menurutnya, Kanca Museum merupakan sebuah terobosan yang tidak hanya menjawab tantangan keterbatasan jumlah tenaga museum melainkan juga sebuah program guna menjangkau ide-ide kreatif baru dari generasi muda dalam menciptakan inovasi program publik museum yang kontekstual dengan kebutuhan pengunjung.

"Kami berharap ke depan program ini dapat mencetak tenaga ahli museum yang mampu menghasilkan program-program yang edukatif, inspiratif, namun tetap bernilai rekreatif guna mendukung pengembangan dan pengelolaan museum di Kota Jogja," katanya. *(Yudhi Kusdiyanto*)*



Kepala Disbud Kota Jogja, Yetti Martanti (tiga dari kiri) berfoto bersama dengan sejumlah anak muda se usai peluncuran program Kanca Museum, Kamis (22/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005